BAB IV
ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem yang berjalan

4.1.1 Analisis dokumen

Berikut adalah aliran dokumen dalam tahap pembuatan RR (*Receiving Report*) komponen Out House:

1. Staff PMC Inventory menerima Surat Jalan dan Nota Pengiriman serta copy Rencana Produksi Harian.
2. Staff bagian PMC Inventory lalu menerimanya dan melakukan pencocokan surat jalan dan nota pengiriman dengan Rencana Produksi Harian dan melakukan pengecekan secara Phisik.
3. Apabila jumlah komponen yang dikirim sesuai dengan Rencana Produksi Harian maka,
    - 3.1 staff menurunkan komponen dari truk
    - 3.2 Menandatangani dan memberi nama jelas Surat Jalan dan Nota Pengiriman serta memberi stempel
    - 3.3 Mengambil 1 lembar copy surat jalan dan 1 lembar nota pengiriman
    - 3.4 Menyimpan komponen sesuai lokasi yang telah ditentukan
    - 3.5 Membuat Part Tag sesuai dengan typenya yang tertera pada copy surat jalan.
    - 3.6 Menuliskan jumlah komponen dan menempelkan Part Tag ke kemasan
    - 3.7 Entry RR (*Receiving Report*) ke Sistem Oracle berdasarkan Nota Pengiriman dan Surat Jalan.
    - 3.8 Mencetak RR
    - 3.9 Memeriksa hasil cetak RR berdasarkan copy Nota Pengiriman dan Surat Jalan

3.10 Mendistribusikan RR, Surat Jalan, Nota Pengiriman ke Vendor (Asli) sedang copy untuk File

3.11 Copy Surat Jalan, Nota Pengiriman dan RR difile

4. Asumsi Apabila jumlah komponen tidak sesuai dengan Rencana Produksi Harian.

4.1 Konfirmasi ke Department Procurement untuk dilanjutkan ke Supplier mengenai ketidaksesuaian jumlah yang tertera di Surat Jalan dan Nota Pengiriman dengan Phisik.

4.2 Berdasarkan poin (7.1), maka surat jalan asli ditahan dan memberi copy surat jalan dengan mencoret jumlah yang tertulis sesuai dengan jumlah phisik yang diterima. Kemudian memberi paraf dan nama jelas dari pihak PMC Inventory Contorl dan pihak Pembawa Komponen.

4.3 Memberikan copy surat jalan yang telah diparaf tersebut ke Pembawa Komponen.

4.4 Mengisi form "Surat Jalan Bermasalah" serta menandatangani secara bersama antara penerima dan pembawa komponen serta diketahui Departement Procurement.

4.5 Menempelkan form "Surat Jalan Bermasalah" ke surat jalan asli

4.6 File surat jalan asli dan form "Surat Jalan Bermasalah" ke Odner Pending Surat Jalan.

4.7 Bila Supplier melengkapi kekurangannya, maka Bagian PMC Inventory Control

4.7.1 Menerima komponen produksi Out House yang disertai dengan copy "Surat Jalan Bermasalah"

4.7.2 Mengecek kesesuaian jumlah yang tertera dalam "Surat Jalan Bermasalah" dengan phisiknya

4.7.3 Menandatangani serta menulis nama jelas dan memberi stempel pada surat jalan asli yang tertahan.

4.7.4 Menyerahkan surat jalan ke pembawa komponen

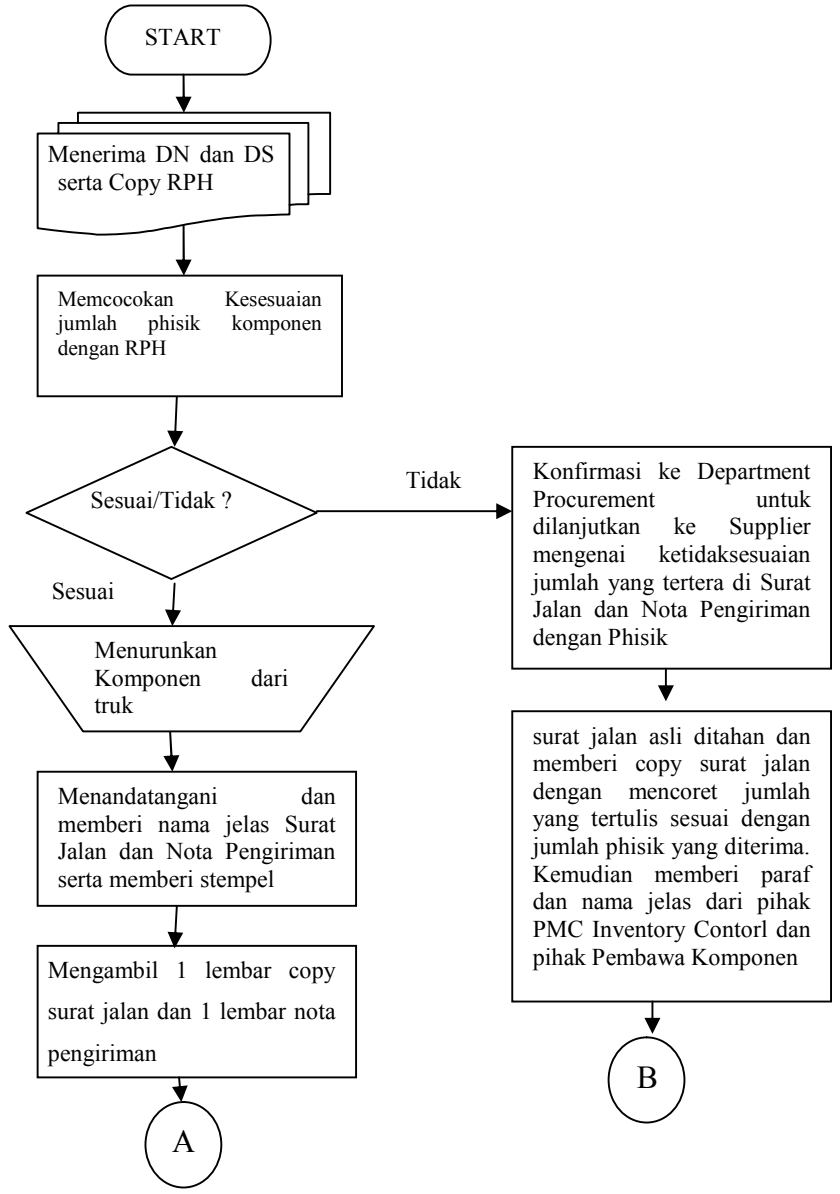
4.7.5 Selanjutnya ke poin (6.3) sampai dengan (6.10)

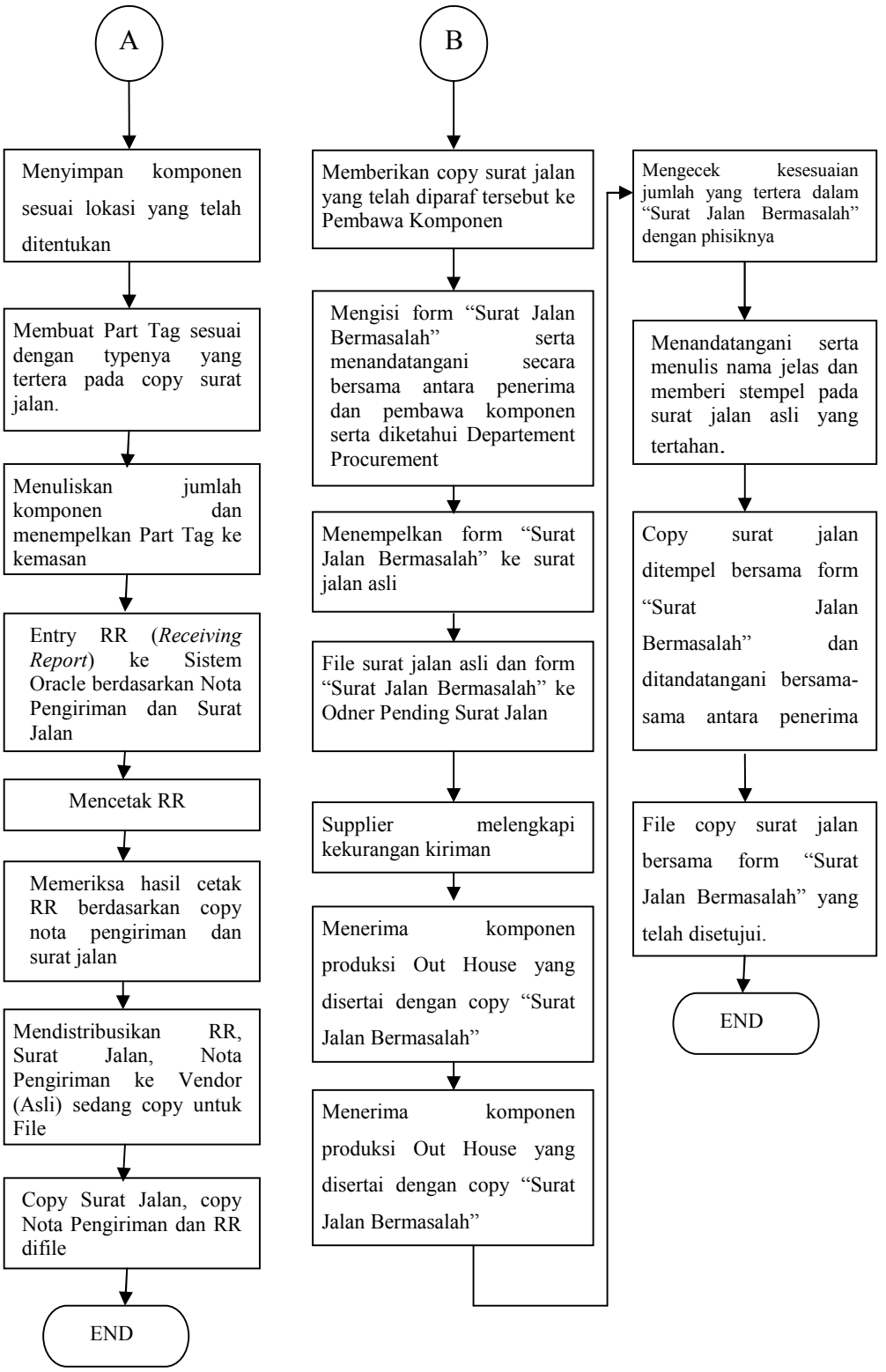
4.7.6 Copy surat jalan ditempel bersama form "Surat Jalan Bermasalah" dan ditandatangani bersama-sama antara penerima dengan pembawa komponen serta diketahui Departemen Procurement

4.7.7 File copy surat jalan bersama form "Surat Jalan Bermasalah" yang telah disetujui.

4.1.2 Analisis prosedur yang berjalan

4.1.2.1 Flowchart



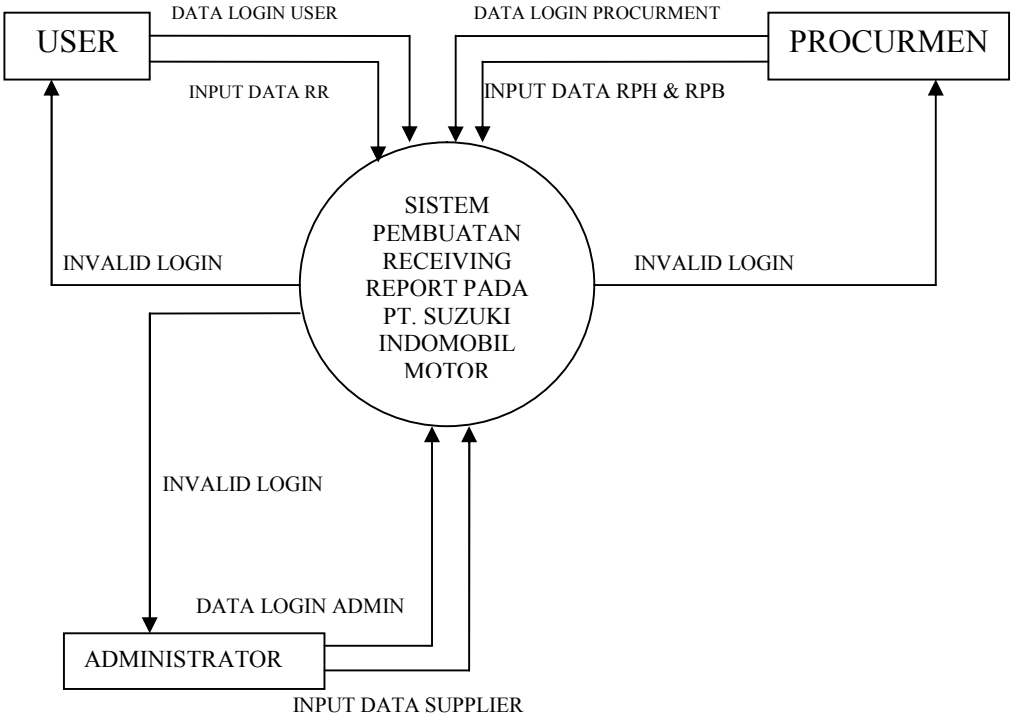


Gambar 4.1 *Flowchart pada sistem yang berjalan*

4.1.2.2 Diagram Konteks

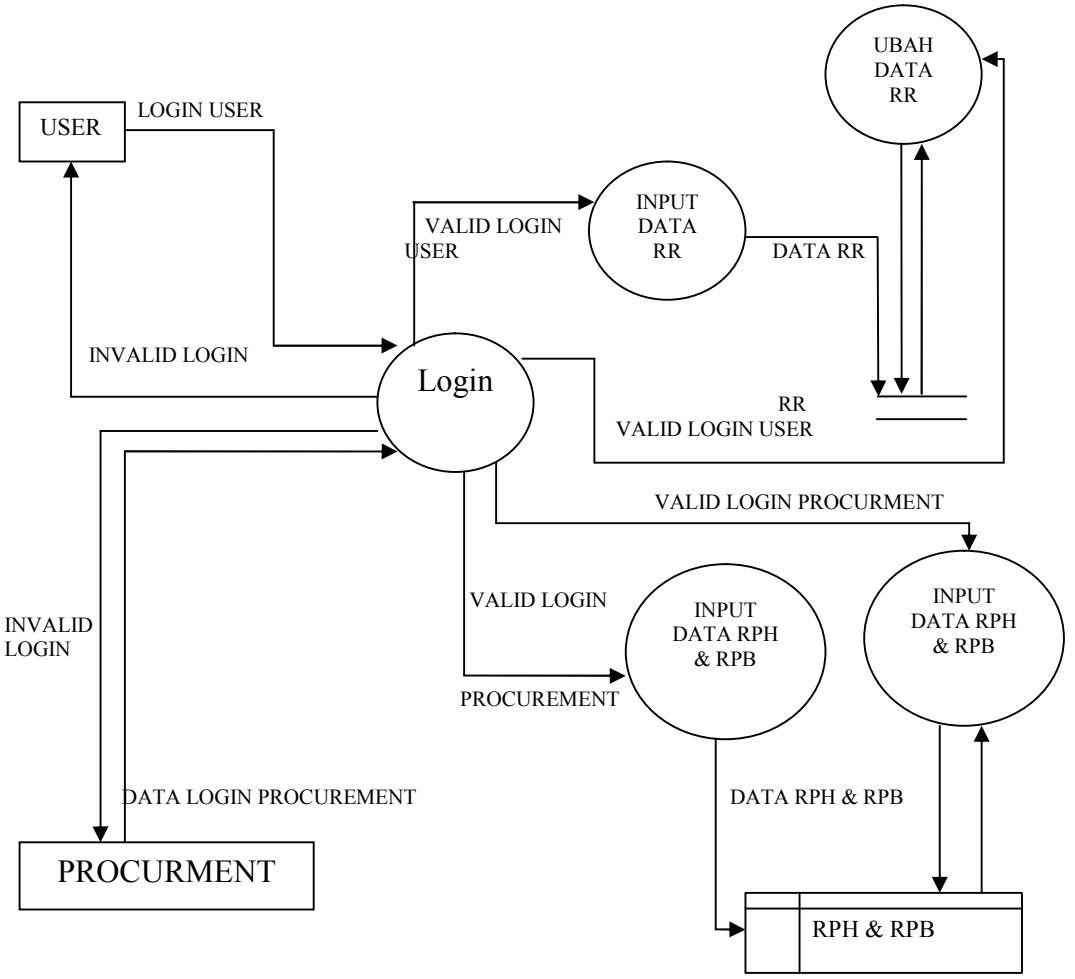
Diagram konteks merupakan diagram tingkat atas, yaitu diagram dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem atau ke dalam dan ke luar entitas-entitas eksternal. diagram kontek ini akan dikembangkan lagi menjadi terinci dalam Data Flow Diagram (DFD).

Diagram konteks ini sering juga disebut dengan model sistem pokok (fundamental system model) mewakili keseluruhan elemen software dengan input dan output yang di indikasikan dengan panah masuk dan keluar memperlihatkan suatu hubungan antara sistem dengan lingkungannya yang menjadi sumber data, lebih jelasnya diagram konteks yang diusulkan dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.2 *Diagram Konteks sistem yang berjalan*

4.1.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.3 *Data Flow Diagram level 0 Sistem yang berjalan*

4.1.3 Evaluasi Sistem yang berjalan

1. Proses penginputan data untuk membuat receiving report menjadi lebih cepat sehingga tidak terjadi penumpukan dokumen pada bagian PMC Inventory

2. Bagian PMC Inventory dapat memberitahu departemen Procurement dengan dapat cepat bilamana terjadi kesalahan pengiriman komponen
3. Meminimalisir terjadinnya kesalahan penginputan data Receiving Report